

ANALISIS PELAKSANAAN TOTAL QUALITY MANAGEMENT PADA PT. METALINDO BUMI RAYA KALIMANTAN SELATAN*ANALYSIS OF TOTAL QUALITY MANAGEMENT IMPLEMENTATION IN PT. METALINDO BUMI RAYA KALIMANTAN SELATAN*

Oleh:

Adelina C. S Kaligis¹
Indrie D. Palandeng²
Jacky S. B Suamarauw³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail:

¹ seshaklgs@gmail.com² indriedebbie76@gmail.com³ jacky.sbs@unsrat.ac.id

Abstrak: Salah satu cara perusahaan meningkatkan mutu perusahaan adalah dengan cara menerapkan prinsip-prinsip yang ada di Total Quality Management Total Quality Management (TQM). TQM merupakan suatu pendekatan yang dapat dilakukan perusahaan untuk memperbaiki mutu produk, meningkatkan produktivitas. TQM mencoba meningkatkan daya saing perusahaan melalui perbaikan secara terus menerus terhadap produk, tenaga kerja, proses dan lingkungannya. TQM adalah sistem manajemen yang mengangkat mutu sebagai strategi usaha dan berorientasi pada kepuasan pelanggan dengan melibatkan seluruh anggota perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan penerapan Total Quality Management di PT Metalindo Bumi Raya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa penerapan Total Quality Manajemen sudah diterapkan dengan baik.

Kata Kunci: Total Quality Manajemen, PT. Metalindo Bumiraya.

Abstract: One of the ways companies improve the quality of the company is by applying the principles contained in Total Quality Management, Total Quality Management (TQM). TQM is an approach that companies can take to improve product quality, increase productivity. TQM tries to improve the competitiveness of the company through continuous improvement of its products, workforce, processes and environment. TQM is a management system that elevates quality as a business strategy and is oriented towards customer satisfaction by involving all members of the company. This study aims to determine how the application of Total Quality Management at PT Metalindo Bumi Raya. The method used in this research is descriptive qualitative. The results of this study indicate that the application of Total Quality Management has been implemented properly.

Keywords: Financial Performance, Market Capitalization, Liquidity, Solvency, Profitability, Activities

Latar Belakang

Batubara merupakan sumber energi sangat penting untuk pembangkitan listrik dan berfungsi sebagai bahan bakar pokok untuk produksi baja dan semen, batubara juga merupakan hasil tambang yang termasuk kedalam kelompok sumber daya alam (SDA) nonhayati. Indonesia adalah salah satu produsen dan eksportir batubara terbesar di dunia. Berdasarkan informasi yang disampaikan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Indonesia, cadangan batubara Indonesia diperkirakan habis kira-kira dalam 83 tahun mendatang apabila tingkat produksi saat ini diteruskan. Berkaitan dengan cadangan batubara global, Indonesia saat ini menempati peringkat ke-9 dengan sekitar 2.2 persen dari total cadangan batubara global terbukti berdasarkan BP *Statistical Review of World Energy*. Sekitar 60 persen dari cadangan batubara total Indonesia terdiri dari batubara kualitas rendah yang lebih murah (*sub-bituminous*) yang memiliki kandungan kurang dari 6100 cal/gram. Ada banyak kantong cadangan batubara yang kecil terdapat di pulau Sumatra, Jawa, Kalimantan, Sulawesi dan Papua, namun demikian tiga daerah dengan cadangan batubara terbesar di Indonesia adalah Sumatra Selatan, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur.

PT. Metalindo Bumi Raya merupakan perusahaan tambang batubara yang terdaftar di Singapura sejak November tahun 2006 sebagai sebuah perusahaan produsen batubara terkemuka di Indonesia. PT. Metalindo Bumi Raya memiliki 2 tambang batubara keduanya bertempat di Pulau Kalimantan yaitu di Sebuku (Tanah Putih, KM dan MBR) di Pulau Sebuku di Kalimantan Selatan dan Jembayan dekat Samarinda. Sebagai sebuah perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur mereka perlu memperhatikan sistem mekanisme SOP di dalam perusahaan sehingga mekanisme manajemen yang dijalankan di dalam perusahaan bisa berjalan dengan baik dan tidak mengecewakan konsumen – konsumen yang telah berbisnis dengan perusahaan. Adapun dalam menjalankan SOP perusahaan sehingga tidak mengecewakan konsumen-konsumen yang sudah berbisnis, perusahaan perlu menerapkan *Total Quality Management*.

Total Quality Management merupakan suatu pendekatan dalam menjalankan usaha yang mencoba untuk memaksimalkan daya saing organisasi melalui perbaikan terus-menerus atas produk, jasa, tenaga kerja, proses, dan lingkungannya (Nasution, 2016:22). Rivai (2017: 62) mendefinisikan Total Quality Management (TQM) adalah “konsep yang memerlukan komitmen dan keterlibatan pihak manajemen dan seluruh pengelola perusahaan untuk memenuhi keinginan atau kepuasan pelanggan secara konsisten”. Penerapan TQM membutuhkan komitmen yang kuat dalam melakukan perbaikan terus-menerus atas produk, jasa, tenaga kerja, proses dan lingkungannya. TQM juga dapat diartikan sebagai perpaduan semua fungsi manajemen, semua bagian dari suatu perusahaan dan semua orang ke dalam falsafah holistik yang dibangun berdasarkan konsep kualitas, teamwork, produktivitas, dan kepuasan konsumen (Ishikawa dalam Nasution, 2016:22).

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti melakukan penelitian dengan judul. “**Analisis Pelaksanaan Total Quality Management pada PT. Metalindo Bumi Raya**”

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan penerapan *Total Quality Management* di PT.Metalindo Bumi Raya.

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen

Manajemen merupakan salah satu kunci keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai suatu tujuan. Perhatian ilmu manajemen terhadap peningkatan mutu suatu produk dalam dua dasa warsa ini meningkat pesat. Perkembangannya dimulai dari dunia industri dan dianggap berhasil meningkatkan efisiensi dan penjualan produk industri itu. Terry (2016:12), mengatakan bahwa manajemen merupakan proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan: perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber-sumber lain.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa Manajemen adalah skill atau kemampuan dalam mempengaruhi orang lain agar mau melakukan sesuatu untuk kita. Manajemen memiliki kaitan yang sangat erat dengan *leader* atau pemimpin. Sebab pemimpin yang sebenarnya adalah seseorang yang mempunyai

kemampuan untuk menjadikan orang lain lebih dihargai, sehingga orang lain akan melakukan segala keinginan sang *leader*.

Manajemen Operasional

Sastrohadiwiryono (2015:163), manajemen operasional adalah suatu kegiatan yang berhubungan dengan pembuatan barang, jasa dan kombinasinya, melalui proses transformasi dari sumber daya produksi menjadi keluaran yang diinginkan. Manajemen operasional adalah sebuah usaha pengelolaan dengan maksimal terhadap penggunaan pada semua faktor produksi yang tersedia, baik itu dari tenaga kerja atau sumber daya manusia, peralatan, *raw material*, mesin dan faktor produksi yang lainnya didalam proses transformasi untuk dapat menjadi berbagai ragam produk jasa atau barang.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa Manajemen Operasional adalah suatu proses berkesinambungan yang menunjang strategi organisasi, yaitu sebagai bentuk pengelolaan yang menyeluruh dan optimal pada masalah tenaga kerja, barang, mesin, peralatan, dan bahan baku atau produk apapun. Selain itu manajemen operasional juga sebagai pendorong untuk mengambil suatu keputusan, serta pengambilan keputusan organisasi yang konsisten untuk mengatur dan mengelola sumber daya dalam proses transformasi *input* menjadi *output*.

Total Quality Management

Pada dasarnya manajemen kualitas (*Quality Management*) atau manajemen kualitas terpadu (TQM) didefinisikan sebagai suatu cara meningkatkan performansi secara terus menerus (*continuous performance improvement*) pada setiap level operasi atau proses, dalam setiap area fungsional dari suatu organisasi, dengan menggunakan semua sumber daya manusia dan modal yang tersedia (Gaspersz, 2015). Karyawan merupakan pihak yang melaksanakan proses perbaikan berkesinambungan dalam konsep TQM. Hasil dari proses perbaikan berkesinambungan tersebut adalah kinerja dari karyawan yang bersangkutan (Andrianto, 2016).

Dari definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa *Total Quality Management* merupakan pendekatan manajemen sistematis yang berorientasi pada organisasi, pelanggan, dan pasar melalui kombinasi antara pencarian fakta praktis dan penyelesaian masalah guna menciptakan peningkatan secara signifikan dalam kualitas, produktivitas dan kinerja lain dalam perusahaan

Penelitian Terdahulu

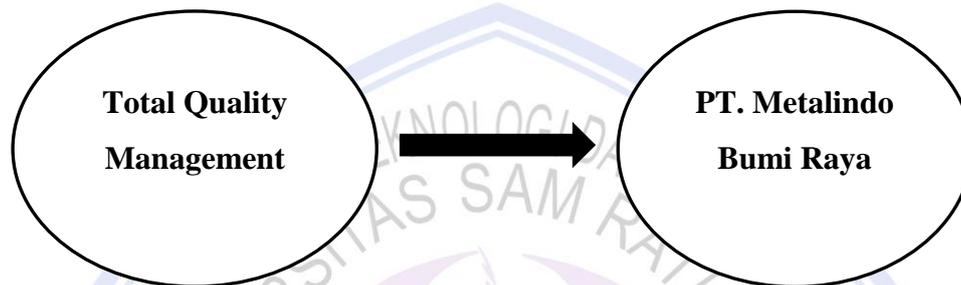
Islamy, Purnama (2018) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan total quality management yang diwujudkan dalam 4 pilar dasar yakni kepuasan pelanggan, pemberdayaan karyawan, peningkatan mutu berkelanjutan dan manajemen berdasarkan fakta terhadap kinerja operasional di PT So Good Food. Sampel penelitian yang digunakan sebanyak 30 karyawan dan pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Metode analisis data menggunakan regresi linier berganda, asumsi klasik dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil analisis data, penerapan total quality management terbukti berpengaruh positif terhadap kinerja operasi. Namun, hanya variabel kepuasan pelanggan dalam total quality management terbukti tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja operasi. Sedangkan untuk variabel pemberdayaan karyawan, peningkatan mutu berkelanjutan dan manajemen berdasarkan fakta dalam total quality management terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja operasi.

Lamato, Hassan Jan, dan Karuntu (2017) Tujuan penelitian untuk mengkaji pengaruh Total Quality Management (TQM) yang terdiri dari: fokus pada pelanggan, perbaikan sistem secara berkesinambungan, pendidikan dan pelatihan serta partisipasi dan pemberdayaan karyawan terhadap kinerja manajerial secara simultan maupun parsial pada perusahaan PT. Asegar Murni Jaya, Desa Tumulung Kabupaten Minahasa Utara. Jenis penelitian penelitian kuantitatif. Pelaksanaan penelitian di PT. Asegar Murni Jaya di Desa Tumulung, Kabupaten Minahasa Utara. Waktu penelitian yang digunakan untuk memperoleh data dan keterangan dari perusahaan, 1 bulan, bulan Februari sampai Maret 2017. Populasi penelitian adalah seluruh karyawan perusahaan berjumlah 143 orang karyawan. Jumlah responden sebagai sampel dalam penelitian ini 60 orang responden dan diambil sebagai sampel dalam penelitian. Hasil penelitian yaitu: (TQM): Fokus pada Pelanggan, Perbaikan Berkesinambungan, Pendidikan dan Pelatihan, serta Keterlibatan dan Pemberdayaan Karyawan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Asegar Murni Jaya. (TQM) yang terdiri dari (1) Fokus pada Pelanggan, (2) Perbaikan Berkesinambungan, berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Sedangkan Total Quality Management yang terdiri dari: (1) Pendidikan dan Pelatihan, dan (2) Keterlibatan dan Pemberdayaan Karyawan, tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Saran: Perusahaan perlu

memperhatikan hasil penelitian ini. Keterbatasan penelitian berfokus pada TQM khususnya empat indikator tersebut membuka peluang untuk dilakukannya penelitian lain terkait TQM dan kaitannya kinerja manajerial.

Nugroho, (2018) Studi ini didasarkan pada masih banyaknya usaha kecil dan menengah dalam penerapan Total Quality Management (TQM). Kurangnya standarisasi atau kejelasan sistem mutu yang digunakan di UKM agak menjadi kendala bagi UKM dalam menjaga sistem manajemen tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis penerapan Total Quality Management (TQM) pada industri kecil dan kecil di bidang pangan. Setelah mengetahui hasil implementasi Total Quality Management (TQM) pada industri kecil dan menengah pada industri makanan. Metodologi yang digunakan adalah pengambilan data primer dengan kuesioner. Penelitian ini merupakan penelitian empiris dengan menggunakan teknik studi populasi atau sering disebut dengan teknik sensus dalam datanya. Data yang dihasilkan akan diolah dengan metode Structural Equation Model (SEM). Batasan penelitian adalah industri kecil dan menengah di bidang industri pangan.

Model Penelitian



Menunjukkan tentang bagaimana penerapan *Total Quality Management* di PT. Metalindo Bumi Raya Kalimantan Selatan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Peneliti memilih pendekatan deskriptif karena yang ingin di deskripsikan adalah untuk mengetahui tentang bagaimana penerapan *Total Quality Management* di PT. Metalindo Bumi Raya

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Metalindo Bumi Raya, Kalimantan Selatan. Waktu penelitian dimulai sejak bulan Februari 2020 sampai selesai.

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Kualitatif dalam penelitian ini berupa gambaran tentang sejarah, visi dan misi, di PT. Metalindo Bumi Raya.

Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif. Menurut Sugiyono (2016:20), analisis deskriptif adalah menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah terkait dengan penelitian ini hanya terfokus pada karyawan dalam perusahaan, adapun unsur-unsur Total Quality Management yang digunakan sebagai pembatasan masalah dalam penelitian ini:

1. Pendekatan ilmiah

2. Komitmen jangka panjang
3. Kerjasama Tim (Teamwork)
4. Perbaikan Sistem secara Berkesinambungan
5. Pendidikan dan Pelatihan
6. Kebebasan yang Terkendali
7. Kesatuan tujuan
8. Adanya Keterlibatan dan Pemberdayaan Karyawan

Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan disini adalah menggunakan pendekatan deskriptif yang diterapkan untuk mengetahui bagaimana penerapan Total Quality Management di PT. Metalindo Bumi Raya terkait sistem dan manajemen yang diterapkan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Informan 1

Bapak Adrianus Adil selaku Human Resources Superintendent

1. Bagaimana kesempatan anda untuk memberi masukan atau saran kepada atasan?
Ada, untuk memberi saran kalau general tergantung dengan fakta di lapangan apa yang dibaca dengan aturan dengan yang terjadi di lapangan agak berbeda, Kalau implementasi perusahaan masukan di site hanya masalah waktu saja kapan di aplikasikan.
2. Apakah anda puas dengan kecekatan rekan kerja anda dalam menyelesaikan tugas ?
Ya, lebih nyaman kerja dengan partner yang sekarang sangat baik, tidak pernah ada ribut di perusahaan dan untuk pengembangan berjalan baik.
3. Bagaimana hubungan anda dengan sesama rekan anda?
Cukup baik dan sangat baik
4. Apakah organisasi atau tempat kerja anda selalu melakukan program-program pelatihan dan pengembangan pegawai?
Ya, salah satu contohnya adalah Matrix training dan untuk posisi ini kompetensinya dicatat orang ini sudah kompeten atau tidak, mana yang belum kompeten itu disusun untuk matrix training disusun agar orang itu sudah kompeten. Pengembangan karir jalan tetapi tidak seperti perusahaan yang lainnya dan kebetulan untuk instansi ini merupakan perusahaan yang sudah expert
5. Apakah di perusahaan tempat anda bekerja selalu menerapkan budaya organisasi yang baru guna membuat sistem perusahaan berjalan dengan lebih baik?
Ya. budaya kerja ada namanya SPIRIT harus ikuti standar internasional.
6. Apakah di perusahaan anda selalu menerapkan sistem perencanaan yang matang dalam melakukan sebuah pekerjaan?
Ya, setiap tahun ada perencanaan
7. Apakah visi misi perusahaan dapat dijalankan kepada perusahaan anda?
Ya, sejauh ini selalu dinggung dengarkan dengan visi misi
8. Apakah karyawan di perusahaan anda selalu diberikan hak untuk memberikan masukan terkait dalam sebuah perubahan dalam pekerjaan?
Ya, dan ada proedurnya
9. Apakah di perusahaan anda selalu meningkatkan dan memperbaharui kualitas dari sistem manajemen yang diterapkan?
Ya khususnya melalui system pekerjaan sound IT system, memakai system pakai canggih SAP walaupun perusahaan kecil.
10. Bagaimana anda menanggapi masukan dan saran yang diterima dari karyawan atau bawahan anda?
Value perusahaan SPIRIT berdasarkan norma komunikasi dan norma inovasi, dan setiap karyawan diwajibkan untuk hal ini dan sebagai landasan wajib diterima karena sudah diwajibkan untuk dari nilai-nilai perusahaan, atasan wajib menjadi pendengar yang baik dan menghormati karyawan.
11. Apakah anda sebagai bawahan memanfaatkan dengan baik hak yang diberikan perusahaan untuk memberi masukan?

Ya.

12. Apakah anda puas dengan pendidikan dan pelatihan yang diberikan perusahaan kepada anda?
Sangat puas.
13. Apakah anda merasa puas dengan fasilitas teknologi yang ada di kantor anda?
Ya, karena sistem yang digunakan di perusahaan ini sistem SAP dan sistem ini digunakan di perusahaan-perusahaan besar.
14. Bagaimana proses perbaikan yang mencakup sumber daya manusia dan keuangan perusahaan?
SAP itu merupakan standar internasional, dan sudah diatur dari perusahaan mengenai hal itu, jadi bisa dipastikan untuk perbaikan dalam hal ini berjalan dengan baik sesuai dengan aturan perusahaan.
15. Bagaimana proses perbaikan mencakup manajemen perusahaan?
Manajemen perusahaan sudah ada produksinya dan jalankan sesuai dengan SOP perusahaan kecuali ada perubahan, segala sesuatu ada kebijakan dan peraturan.
16. Apakah pemimpin anda selalu berinisiatif untuk menanyakan laporan hasil kerja dari karyawan?
Sebenarnya bukan inisiatif bertanya tapi lebih mengingatkan saja, dan sebagai karyawan sudah tau deadline yang diberikan perusahaan.
17. Apakah karyawan selalu berinisiatif melaporkan hasil kerjanya tepat waktu?
Selama ini ya, kecuali kalau ada kendala.

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa penerapan Total Quality Management terkait karyawan di PT. Metalindo Bumi Raya sudah berjalan dengan cukup baik walaupun untuk pengembangan karyawan lebih diutamakan untuk karyawan yang sudah berkompeten di bidang tersebut.

Informan 2

Syienny Korompot selaku Human Resources Admin Officer

1. Bagaimana kesempatan anda untuk memberi masukan atau saran kepada atasan?
Memberi saran kepada atasan apabila dalam pengambilan keputusan kerja tidak melibatkan banyak orang.
2. Apakah anda puas dengan kecekatan rekan kerja anda dalam menyelesaikan tugas ?
Puas karena selalu melibatkan kerjasama
3. Bagaimana hubungan anda dengan sesama rekan anda?
Sangat baik karena dalam hal pekerjaan apabila membutuhkan data selalu ada respon yang baik
4. Apakah organisasi atau tempat kerja anda selalu melakukan program-program pelatihan dan pengembangan pegawai?
Selalu ada, program ini dilihat dari karier masing-masing karyawan. Apabila ada karyawan yang akan dipromosikan naik jabatan harus diadakan training.
5. Apakah di perusahaan tempat anda bekerja selalu menerapkan budaya organisasi yang baru guna membuat sistem perusahaan berjalan dengan lebih baik?
Ada dan harus ada di masing-masing perusahaan apabila ada kebijakan yang baru selalu diterapkan di perusahaan.
6. Apakah di perusahaan anda selalu menerapkan sistem perencanaan yang matang dalam melakukan sebuah pekerjaan?
Ya ada
7. Apakah visi misi perusahaan dapat dijalankan kepada perusahaan anda?
Sudah dijalankan
8. Apakah karyawan di perusahaan anda selalu diberikan hak untuk memberikan masukan terkait dalam sebuah perusahaan dalam pekerjaan?
Ya selalu ada
9. Apakah di perusahaan anda selalu meningkatkan dan memperbaharui kualitas dari sistem manajemen yang diterapkan?
Ada
10. Bagaimana anda menanggapi masukan dan saran yang diterima dari karyawan atau bawahan anda?
Dengan cara memberikan tanggapan yang berkaitan dengan saran atau pertanyaan yang diberikan.
11. Apakah anda memanfaatkan dengan baik hak yang diberikan perusahaan untuk memberi masukan?
Ya, karena harus sesuai dengan aturan perusahaan dan itu harus diikuti.
12. Apakah anda puas dengan pendidikan dan pelatihan yang diberikan perusahaan kepada anda?
Sangat puas, karena diberikan training sesuai dengan kebutuhan bidang masing-masing dan juga diberikan training dalam SAP atau Sistem Administrasi Prosedur diluar kota selama 3 hari.

13. Apakah anda merasa puas dengan fasilitas teknologi yang ada di kantor anda?
Puas sekali.
14. Bagaimana proses perbaikan yang mencakup sumber daya manusia dan keuangan perusahaan?
Proses perbaikan harus diadakan. Contohnya seperti pelatihan dan training dalam sumber daya manusia, dan untuk keuangan perusahaan harus ada audit dalam masalah keuangan agar tau kesalahannya dimana lakukan perbaikannya.
15. Bagaimana proses perbaikan mencakup manajemen perusahaan?
Kalau ada perubahan di aturan yang sudah tidak valid baru diadakan perbaikannya.
16. Apakah pemimpin anda selalu berinisiatif untuk menanyakan laporan hasil kerja dari karyawan?
Ya, harus.
17. Apakah karyawan selalu berinisiatif melaporkan hasil kerjanya tepat waktu?
Ya.
Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa penerapan Total Quality Management terkait karyawan di PT. Metalindo Bumi Raya sudah berjalan dengan baik.

Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara yang diuraikan sebelumnya dapat diketahui bahwa kesempatan untuk memberikan masukan kepada atasan berjalan dengan baik. Adapun terkait kerjasama tim yang di rasakan oleh sesama karyawan sudah berjalan dengan baik. Kemudian adapun program-program yang selalu diterapkan oleh perusahaan yaitu pengembangan dan pelatihan karyawan biasanya diterapkan untuk karyawan yang akan dipromosikan, jenis-jenis pengembangan dan pelatihan yang diterapkan di perusahaan adalah antara lain Training Menggunakan APAR – Alat Pemadam Kebakaran - Safety, Training POM – Pengawas Operasional Madya, Training Sunfish System – Human Resources Development , Training – Community & Development Program, dan *Matrix Training*.

Kemudian budaya organisasi pada perusahaan salah satunya ada budaya kerja SPIRIT, dan untuk budaya organisasi harus mengikuti standar internasional dan biasanya kalau ada informasi terbaru tentang etika kerja akan dilakukan sosialisasi kepada karyawan, selain itu budaya organisasi terkait dengan memberi saran atau masukan kepada atasan perusahaan memberikan sebuah fasilitas di media sosial guna untuk karyawan bisa memberikan masukan atau saran ke perusahaan. Berikut terkait dengan perencanaan, visi misi, hak karyawan dalam memberi masukan, dan sistem manajemen pada perusahaan PT. Metalindo Bumi Raya sudah berjalan dengan baik dan mengikuti perkembangan yang ada.

Adapun kendala yang terdapat pada perusahaan PT. Metalindo Bumi Raya, Kalimantan Selatan yaitu terkait dengan penentuan jadwal pengembangan dan pelatihan karyawan dimana perusahaan sekarang susah menentukan jadwal terkait pengembangan dan pelatihan karena adanya pandemi Covid-19. Kemudian adapun perbaikan-perbaikan sistem secara berkesinambungan yang berkaitan dengan sumber daya manusia, keuangan perusahaan dan manajemen perusahaan yang dilakukan oleh perusahaan.

Tabel 1 Perbandingan Teori TQM dengan Penerapan TQM di PT. Metalindo Bumi Raya, Kalimantan Selatan

No.	Komponen-komponen TQM	Pengertian menurut TQM	Penerapan TQM di Perusahaan	Keterangan
1.	Pendekatan ilmiah	Pendekatan ilmiah sangat diperlukan dalam penerapan TQM, terutama untuk mendesain pekerjaan dan dalam proses pengambilan keputusan dan pemecahan masalah yang berkaitan dengan pekerjaan yang didesain tersebut.	Untuk proses pengambilan keputusan dan pemecahan masalah yang terkait dengan pekerjaan dibuka kesempatan untuk karyawan memberikan masukan kepada atasan	Sesuai
2.	Komitmen jangka panjang	TQM merupakan suatu paradigma baru dalam melaksanakan bisnis. Untuk itu, dibutuhkan budaya perusahaan yang baru pula. Oleh karena itu, komitmen jangka panjang sangat diperlukan guna mengadakan perubahan budaya penerapan.	Perusahaan selalu meningkatkan dan memperbaiki kualitas dari sistem manajemen yang diterapkan sesuai dengan <i>management review</i> yang terkait dengan lingkungan dan penerapannya 1 tahun 1 kali.	Sesuai

3.	Kerjasama Tim (Teamwork)	Sementara itu dalam organisasi yang menerapkan TQM, kerja sama tim, kemitraan dan hubungan dijalin dan dibina, baik antar karyawan perusahaan maupun dengan pemasok, lembaga lembaga pemerintah, dan masyarakat sekitarnya.	Kerjasama tim pada perusahaan ini berjalan dengan baik dan hubungan antara karyawan terjalin dengan baik juga, untuk instruksi	Sesuai
4.	Perbaikan Sistem secara Berkesinambungan	Setiap produk dan jasa dihasilkan dengan memanfaatkan proses-proses tertentu di dalam suatu sistem atau lingkungan. Oleh karena itu, sistem yang ada diperlakukan secara terus-menerus agar kualitas yang dihasilkan dapat semakin meningkat.	System perusahaan mengikuti pengembangan, melalui system pekerjaan sound IT system, untuk sekarang di updgare IT pasti ikut upgradenya, memakai system pakai canggih SAP walaupun perusahaan kecil, termasuk di maining, Kemudian adapun perbaikan-perbaikan sistem secara berkesinambungan yang berkaitan dengan sumber daya manusia, keuangan perusahaan dan manajemen perusahaan yang dilakukan oleh perusahaan.	
5.	Pendidikan dan Pelatihan	Sedangkan dalam organisasi yang menerapkan TQM, Pendidikan dan pelatihan merupakan faktor yang fundamental. Setiap orang diharapkan dan didorong untuk terus belajar. Dalam hal ini berlaku prinsip bahwa belajar merupakan proses yang tidak ada habisnya dan tidak mengenal batas usia. Dengan belajar, setiap orang dalam perusahaan dapat meningkatkan keterampilan teknis dan keahlian profesionalnya.	Untuk program pelatihan dan pengembangan karyawan dilakukan kepada orang-orang yang berkompeten di perusahaan atau orang-orang yang akan dipromosikan, dan untuk pelatihan dan pendidikan di perusahaan sekarang masih di tunda sampai jangka waktu yang belum dapat ditentukan karena pandemi Covid-19	Sesuai
6.	Kebebasan yang Terkendali	Keterlibatan dan pemberdayaan karyawan dalam pengambilan keputusan dan pemecahan masalah merupakan unsur yang sangat penting dalam TQM. Hal ini dikarenakan unsur tersebut dapat meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab karyawan terhadap keputusan yang telah dibuat.	Dalam pengambilan keputusan dan pemecahan masalah selalu diberi peluang kepada karyawan untuk memberi saran dan masukan atau <i>complain</i> meskipun implementasinya kadang tidak jalan langsung.	Sesuai
7.	Kesatuan tujuan	Supaya TQM dapat diterapkan dengan baik jika perusahaan memiliki kesatuan tujuan, dengan demikian setiap usaha dapat diarahkan pada tujuan yang sama.	Kesatuan tujuan pada perusahaan diantaranya ada visi dan misi perusahaan dan visi misi ini diterapkan dalam perusahaan, dan selalu didengungkan	Sesuai

8. Adanya Keterlibatan dan pemberdayaan Karyawan merupakan hal yang penting dalam penerapan TQM. Usaha untuk melibatkan karyawan membawa 2 dua manfaat utama. Pertama, hal ini meningkatkan kemungkinan dihasilkannya keputusan yang baik rencana yang baik, atau perbaikan yang lebih efektif, karena juga mencakup pandangan dan pemikiran dari pihak-pihak yang langsung berhubungan dengan situasi kerja. Kedua, keterlibatan karyawan yang juga meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab atas keputusan dengan melibatkan orang-orang yang harus melaksanakannya.

Sumber: Data Olahan, 2020

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara maka dapat disimpulkan bahwa penerapan *Total Quality Management* terkait karyawan di PT. Metalindo Bumi Raya sudah berjalan dengan baik meskipun berkurangnya jumlah karyawan karena pandemi Covid-19 dan menyebabkan karyawan multi tasking di beberapa bidang. Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan antara perusahaan

Saran

Adapun saran yang di berikan sebaiknya perusahaan mempertahankan lagi penerapan *Total Quality Management*.

DAFTAR PUSTAKA

- Islamy, P. (2018). Analisis Pengaruh Penerapan Total Quality Management Terhadap Kinerja Operasional Pada PT. So Good Food. *Skripsi* Universitas Islam Indonesia Fakultas Ekonomi Yogyakarta. <https://Dspace.Uii.Ac.Id/Bitstream/Handle/123456789/6322/Skripsi%20analisis%20pengaruh%20penerapan%20tqm%20terhadap%20kinerja%20operasi%20di%20pt%20so%20good%20food%20boyolali.Pdf?Sequence=1>.
- Lamato, H. K. (2017). Analisis Total Quality Management (TQM) Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Asegar Murni Jaya Desa Tumulung Kab. Minahasa Utara. *Jurnal Emba*. Vol. 5, No 2. <https://Ejournal.Unsrat.Ac.Id/Index.Php/Emba/Article/View/15698>.
- Andrianto, E. and Susilo T. R. (2015). Analisis Pengaruh Penerapan Total Quality Management Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Studi Kasus Pada PT. Nasmoco Kaligawe Body Repair Semarang). *Diss.* Universitas Diponegoro., <http://eprints.undip.ac.id/29377/1/Skripsi014.pdf>
- Nugroho. 2018. Analysis Of Total Quality Management (TQM) Implementation In Small Medium Industries. *Jurnal Proceedings Of The International Conference On Industrial Engineering And Operations Management* [https://Www.Semanticscholar.Org/Paper/Analysis-Of-Total-Quality-Management-\(-Tqm\)-In-Nugroho-Nurcahyo/19bb2d4379279c190f9cfd6012e10755cf19ae29](https://Www.Semanticscholar.Org/Paper/Analysis-Of-Total-Quality-Management-(-Tqm)-In-Nugroho-Nurcahyo/19bb2d4379279c190f9cfd6012e10755cf19ae29).
- Andrianto, E., and Susilo T. R. (2015). Analisis Pengaruh Penerapan Total Quality Management Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Studi Kasus Pada PT. Nasmoco Kaligawe Body Repair Semarang). *Diss.* Universitas Diponegoro., <http://eprints.undip.ac.id/29377/1/Skripsi014.pdf>

Nasution, M. N. (2016). *Manajemen Mutu Terpadu: Total Quality Management*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Sastrohadiwiryono, S. (2015). *Manajemen Operasional*, Edisi 12. Jakarta: Salemba Empat.

Terry, B. (2016). *Operation Management*. New Jersey. Pearson Education, Inc. Upper Saddle River,

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

